

Implementasi Metode *Alehe (Audiotory: Learning By Hearing)* Dan Metode Menyanyi Pada Mata Pelajaran IPA Di SD

Sindy Kartika¹, Frans Aditia Wiguna², Alfi Laila³
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

sndkartika@gmail.com¹, frans@unpkediri.ac.id², alfilaila@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

Elementary school-age children have personalities that tend to be active, can't stay still and get bored easily. So that teachers need creative and innovative learning methods. This study aims to describe the implementation of learning ALEHE and singing in science subjects in elementary school. In this research, a descriptive qualitative approach is used. Using the method of data collection is done by observation, interviews and documentation. This research was conducted from July 2020 to December 2020 at SDN Mojoroto IV Kediri City. The subjects of this study were third grade students with a total of 24 students. Data analysis was carried out starting from reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this study were the implementation of the method (*Audiotory: Learning By Hearing*) and the Singing Method resulted in a more pleasant learning atmosphere, students were actively involved in learning and 41.6% of student learning outcomes reached the KKM.

Kata Kunci: Audiotory, singing method, changing shape of objects

ABSTRAK

Anak usia sekolah dasar memiliki kepribadian yang cenderung aktif, tidak bisa diam dan mudah bosan. Sehingga guru memerlukan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pada penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran ALEHE dan menyanyi pada mata pelajaran IPA di SD. Pada Penelitian ini yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Menggunakan Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2020 hingga desember 2020 di SDN Mojoroto IV Kota Kediri. Subjek penelitian ini siswa kelas III dengan jumlah 24 siswa. Analisa data dilakukan mulai dari mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini implementasi metode (*Audiotory: Learning By Hearing*) Dan Metode Menyanyi menghasilkan suasana belajar lebih menyenangkan, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa 41,6% mencapai KKM.

Kata Kunci: *Audiotory*, metode menyanyi, perubahan wujud benda

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mementingkan aktivitas siswa di dalam kelas. Dengan banyaknya aktivitas siswa di dalam kelas membuat siswa lebih aktif dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Namun pada kenyataannya ada beberapa pembelajaran di sekolah yang belum dapat memenuhi kriteria pembelajaran yang baik tersebut karena penerapan metode pembelajaran yang dilaukkn guru belum sesuai dengan materi pelajaran. (Nuralita, 2015:171) dalam proses pembelajaran seharusnya dilakukan dengan cara yang menarik dan menyenangkan,

sehingga motivasi peserta didik dapat meningkat dan mereka semangat belajar.

Masalah yang ditemui yaitu aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas masih terlihat kurang. Sehingga ketika guru menjelaskan materi pelajaran siswa tampak ramai sendiri bersama teman sebangkunya dan tidak fokus pada pembelajaran.

Guru memerlukan Metode pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa. Menurut Soenarko (2018:97) peran guru dalam proses pembelajaran di sekolah sangat penting. Guru yang bertanggung jawab atas apa yang sudah direncanakan dalam proses pembelajaran.

Pemilihan Metode pembelajaran memiliki beberapa kriteria Menurut Slameto (2013:98) yaitu berdasarkan:

1. Tujuan pembelajaran, yaitu dengan cara melihat tingkat laku siswa setelah selesai pembelajaran.
2. Materi pengajaran yaitu bahan ajar yang disesuaikan dengan metode yang akan digunakan.
3. Besar kelas yaitu jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran di dalam kelas.
4. Kemampuan peserta didik yaitu tergantung bagaimana siswa mempelajari dan mengembangkan materi pelajaran yang didukung dengan tingkat kematangan intelektual dan fisik peserta didik.
5. Cara guru dalam menerapkan metode pembelajaran.
6. Fasilitas yang ada dalam proses pembelajaran.
7. Waktu yang digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran.

Adanya kriteria pemilihan metode pembelajaran Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan lebih kreatif Guru dapat menggunakan metode *ALEHE (Auditory: Learning by Hearing)* dan metode menyanyi agar pembelajaran tidak hanya fokus pada guru. Guru dapat mengajak siswa untuk belajar sambil bernyanyi sehingga siswa tidak akan bosan dan berbicara sendiri dengan temannya. Susilo (2006:8) *auditory* merupakan proses pembelajaran menggunakan indra pendengaran atau telinga, yaitu dengan cara mendengarkan, menyimak serta menanggapi materi pelajaran. Implementasi Metode *ALEHE (Auditory: Learning by Hearing)* dan metode menyanyi dapat membuat suasana belajar yang menarik dan menyenangkan untuk siswa, metode ini akan membantu siswa lebih mudah menangkap apa yang disampaikan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam pembelajaran metode *ALEHE (Auditory : Learning by Hearing)* memiliki kekurangan dan kelebihan yaitu.

Kelebihan:

Sebuah metode pembelajaran yang digunakan guru memiliki beberapa kelebihan sehingga guru dapat memanfaatkan metode tersebut dengan baik. Kelebihan dari metode *ALEHE* yaitu:(Shoimin:2014:182)

- 1) Siswa tidak lupa dengan materi karena siswa merancang sendiri pengetahuannya.
- 2) Suasana dalam proses pembelajaran menarik dan menyenangkan sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
- 3) Mampu membangkitkan kreativitas siswa.
- 4) Siswa mempunyai semangat belajar yang lebih.
- 5) Metode ini dapat digunakan untuk memvariasikan pembelajaran.

Kekurangan:

Setiap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selain memiliki kelebihan juga memiliki beberapa kekurangan (Shoimin:2014:183)

- 1) Penerapan metode ini menuntut guru yang sempurna untuk memadukan materi pelajaran
- 2) Dalam menerapkan metode ini dibutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran.
- 3) Siswa yang terbiasa diberitahu jawaban atau materi secara langsung akan kesulitan untuk menemukan ide baru.
- 4) Dalam menerapkan metode ini butuh waktu lama pada siswa yang berkemampuan dibawah rata-rata.

Kelebihan metode tersebut guru dapat menerapkan metode ALEHE dan menyanyi sebagai metode pembelajaran di Sekolah. Menyanyi adalah kegiatan yang disukai dalam dunia anak, dengan menyanyi bersama guru di depan kelas dan teman-temannya siswa akan lebih senang dengan apa yang ia pelajari di Sekolah. Hal ini didasarkan pada pendapat menurut (Ma'rifah, 2010:25), menyanyi dapat menjadi saran penghibur bagi semua golongan termasuk anak-anak maupun orang dewasa. Dengan menyanyi dapat menghilangkan kejenuhan, menguatkan pemahaman anak tentang materi yang dijelaskan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran ALEHE dan menyanyi pada mata pelajaran IPA di SD.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2020 hingga desember 2020 di SDN Mojoroto IV Kota Kediri. Subjek penelitian ini siswa kelas III dengan jumlah 24 siswa.

Analisa data penelitian ini dilakukan mulai dari mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri atas tiga alur yaitu.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah menganalisis, menggolongkan dan memilah data yang akan digunakan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi data secara ketat melalui proses yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang baik yaitu berisi berbagai jenis data yang berupa bagan, grafik, jaringan yang ditata untuk menghasilkan informasi secara utuh.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu hasil dari data yang telah disajikan diuji kebenaran dan kecocokannya melalui validitas agar data dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi metode ALEHE (*Audiotory: Learning by Hearing*) dan metode menyanyi dimulai dengan persiapan guru sebelum melakukan proses belajar mengajar didalam kelas. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang berupa Silabus, Rencana perangkat pembelajaran (RPP), instrumen penilaian dan soal yang akan diberikan kepada siswa.

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas dimulai dengan guru mengucapkan salam kepada siswa, lalu mengajak siswa berdoa bersama. Guru dapat memberikan apersepsi sebagai dasar untuk membangun ide dan semangat siswa dalam belajar. Setelah itu memberikan penjelasan rinci tentang materi perubahan wujud benda. Guru mengajak siswa untuk memahami materi perubahan wujud benda, guru memberikan materi materi menggunakan lagu anak-anak yang liriknya diubah menjadi materi perubahan wujud benda. Dengan begitu siswa lebih mudah untuk memahami materi. Lirik lagu materi perubahan wujud benda.

PERUBAHAN WUJUD BENDA

Lirik lagu Pelangi-pelangi
cipt.A.T. Mahmud

Mencair es krim
Menguap air panas
Mengembun gelas basah
Menyublim kapur barus
Membeku es batu
Mengekristal es salju
Itulah namanya
Perubahan wujud
Padat kecair namanya mencair
Cair ke gas namanya memuai
Gas ke cair namanya mengembun
Padat ke gas namanya menyublim
Cair ke padat namanya membeku
Gas ke padat namanya mengkristal
Itulah namanya perubahan wujud benda

Guru menyanyikan lagu perubahan wujud benda kepada siswa di depan kelas. Kemudian Guru mengajak siswa mendengarkan audio tentang perubahan wujud benda. Bersama teman satu kelas. Siswa mendiskusikan materi tentang perubahan wujud benda yang sudah didengarkan dan menuliskan materi tentang perubahan wujud benda. Kemudian dilanjutkan dengan Guru mengajak satu per satu siswa bernyanyi didepan kelas menggunakan lirik lagu perubahan wujud benda. Dengan menyanyikan lagu siswa sudah belajar menjelaskan materi perubahan wujud benda didepan kelas melalui nyanyian tersebut. Guru menyampaikan penghargaan berupa pujian untuk siswa-siswa yang dapat bernyanyi dengan lancar sesuai dengan lirik dan nada pada lagu perubahan wujud benda.

Setelah Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi perubahan wujud benda. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dimengerti, dan menanyakan apa saja perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. Guru berperan sebagai fasilitator untuk siswa sehingga guru menjelaskan beberapa contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari, seperti es batu yang dibiarkan diluar ruangan akan mencair, air yang mendidih mengeluarkan uap. Hal tersebut dapat disampaikan guru agar siswa lebih memahami tentang materi perubahan wujud benda.

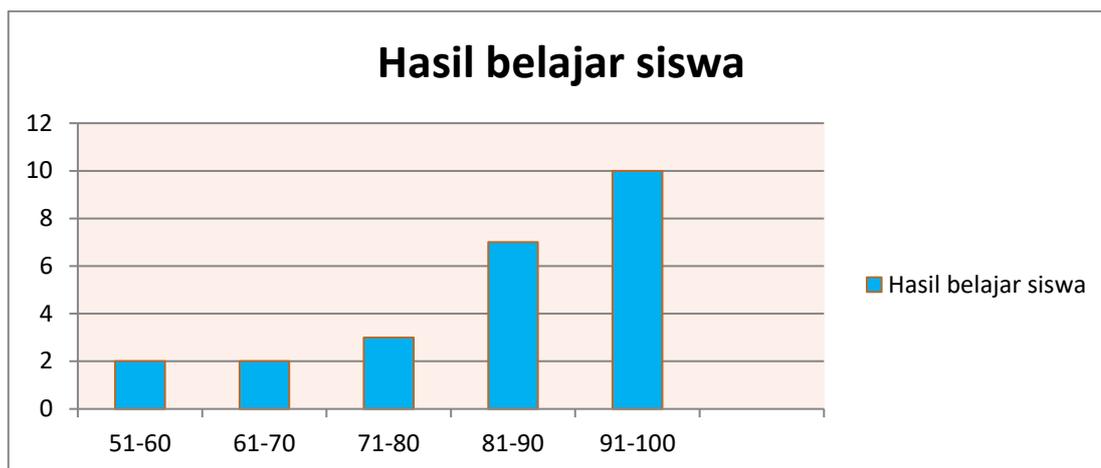
Selesai menjelaskan dan bertanya jawab dengan siswa guru memberikan evaluasi pembelajaran, yaitu dengan memberikan siswa soal tes sebanyak 10 soal tentang materi perubahan wujud benda yang sudah dipelajari. Siswa mengerjakan soal secara individu dengan waktu 60 menit untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Pada saat pembelajaran di dalam kelas Guru memberikan perlakuan berupa penerapan metode *ALEHE (Auditory: Learning By Hearing)* didukung metode Menyanyi. Adapun data kemampuan menjelaskan perubahan wujud benda sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu sebagai berikut.

Data Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Hasil belajar siswa		
		Frekuensi absolut (fa)	Frekuensi Relatif (fr)	Frekuensi komulatif (fk)
1	51-60	2	8,40%	2
2	61-70	2	8,40%	4
3	71-80	3	12,5%	7
4	81-90	7	29,1	14
5	91-100	10	41,6%	2
Jumlah		24	100%	-

Apabila data hasil belajar diatas digambarkan dalam sebuah grafik seperti gambar berikut.



Gambar grafik histogram data hasil belajar siswa

Dari gambar dapat diketahui bahwa Perolehan hasil belajar siswa frekuensi tertinggi berada pada rentang skor 91-100 sebanyak 10 siswa dengan jumlah persentase sebesar 41,6% .Rentang skor dengan nilai tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan perubahan wujud benda pada siswa kelas III SDN Mojoroto IV pada siswa dapat mencapai KKM. Sehingga dapat disimpulkan Hasil penelitian ini implementasi metode (*Audiotory: Learning By Hearing*) Dan Metode Menyanyi menghasilkan suasana belajar lebih menyenangkan, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa 41,6% mencapai KKM.

Kegiatan akhir pembelajaran guru mengajak siswa bernyanyi sekali lagi agar siswa ingat lagu perubahan wujud benda. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran dan melanjutkan dengan salam penutup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Implementasi metode ALEHE (Audiotory: Learning by Hearing) dan metode menyanyi pada mata pelajaran IPA di SD dapat membuat siswa lebih aktif dan lebih memperhatikan materi pelajaran.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode ALEHE (Audiotory: Learning by Hearing) dan metode menyanyi mengantisipasi kekurangan yang ada pada metode pembelajaran ALEHE (Audiotory: Learning by Hearing) dan metode menyanyi, dikarenakan metode tersebut membuat suasana kelas menjadi ramai dengan anak-anak bernyanyi bersama. Sehingga peneliti hendaknya bisa mengatasi masalah tersebut agar tidak mengganggu pembelajaran kelas lain. Selain itu dalam penggunaan metode ALEHE (Audiotory: Learning by Hearing) dan metode menyanyi diterapkan dengan semenarik mungkin. Sehingga dapat memperbaiki hasil penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Ma'rifah. Imroatul. 2010. *Strategi Pembelajaran BCM (Bermain, cerita, menyanyi) dalam membina akhlak anak usia dini di RA Pesantren Sabillil Muttaqin Jeli Karangrejo.Tulungagung.* (UIN Malang)
- Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.
- Nuralita Riske,L.D, Laila, Alfi. *Pengaruh Metode Make A Match Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia Seperti Kebhinekaan Siswa Kelas III SDN Purwodadi Kec. Kras Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015.* Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar volume 2 nomor 2 desember 2015 p-issn 2355-1925.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi.* Jakarta: Rineka cipta.
- Soenarko,Bambang. Aditia,W.Frans. Dkk. 2018. *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Bahan Bekas untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.* Jurnal ABDINUS Vol 1 No 2 diunduh dari <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>
- Susilo,Joko. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar.* Yogyakarta: Pinus Book Publisher.